

Pemaknaan Lirik Lagu Feel Special (Analisis Wacana Van Dijk)

Sillvia Anggraini Joue Purnama Sari ¹⁾; Saptia Sari ²⁾; Anis Endang SM ³⁾

^{1,2,3)}Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ sillvia.anggraini01@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [15 Juni 2024]

Revised [05 Juli 2024]

Accepted [06 Juli 2024]

KEYWORDS

Song lyrics, Twice, self-confidence, Van Dijk Discourse Analysis

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik serta kekhasan terhadap lirik atau syairnya (Awe, 2003:51). Pada lagu Feel Special dari Twice menggambarkan pentingnya menghargai diri sendiri dan menemukan kebahagiaan dalam diri sendiri, tanpa bergantung pada validasi atau pengakuan orang lain. Serta lagu ini juga menggambarkan perasaan ragu dan tidak yakin tentang nilai diri. Mak dari itu, latar belakang menjelaskan bahwa lagu Feel Special telah mendapatkan banyak respon positif dari para penggemar dan kritikus musik. Lagu Feel Special ini tetap relevan hingga saat ini karena pesannya tentang menghargai diri sendiri merupakan sesuatu yang relatable bagi banyak orang. Lagu ini dapat menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi mereka yang sedang merasa kehilangan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana van dijk. Analisis ini berfokus pada struktur makro dan mikro teks lagu, serta konteks sosial dan kognisi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu Feel Special ini mengandung makna tentang pentingnya mencintai diri sendiri dan menerima kekurangan diri, serta menceritakan seorang yang merasa tidak percaya diri dan insecure, kemudian dia belajar untuk menjadi lebih percaya diri. Pesan ini disampaikan melalui berbagai strategi wacana, seperti teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Makna lagu ini dapat membantu para pendengarnya untuk meningkatkan kepercayaan diri dan penerimaan diri mereka.

ABSTRACT

Song lyrics are verbal symbols created by humans. In expressing their experiences, songwriters play with words and language to create appeal and distinctiveness to their lyrics or verses (Awe, 2003:51). Twice's Feel Special depicts the importance of valuing oneself and finding happiness within oneself, without relying on the validation or recognition of others. It also describes feelings of doubt and uncertainty about one's worth. Therefore, the background explains that the song Feel Special has received many positive responses from fans and music critics. This Feel Special song remains relevant today because its message about self-worth is something that is relatable to many people. This song can be a source of strength and inspiration for those who are feeling a loss of confidence. This research uses a qualitative research method with van dijk's discourse analysis approach. This analysis focuses on the macro and micro structure of the song text, as well as the social context and social cognition. The results show that the lyrics of the song Feel Special contain the meaning of the importance of loving oneself and accepting one's shortcomings, as well as telling the story of a person who feels insecure and insecure, then he learns to become more confident. This message is conveyed through various discourse strategies, such as text, social cognition and social context. The meaning of this song can help its listeners to increase their self-confidence and self-acceptance.

PENDAHULUAN

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia serta media yang efektif untuk menyampaikan pesan. Menurut Jamalus (1988.1) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik juga merupakan sarana yang mudah dicerna oleh masyarakat karena dibawakan dengan sentuhan terkini. Komunikasi antara pencipta dan penikmat lagu berjalan ketika sebuah lagu diperdengarkan kepada audiens. Pesan yang disampaikan dapat berupa cerita, curahan hati atau sekedar kritik yang dituangkan dalam bait-bait lirik.

K-Pop merupakan singkatan dari Korean Pop yaitu jenis musik yang identik dengan sekelompok boyband atau girlband. K-Pop sendiri mencakup berbagai jenis program musik, genre musik, dan apapun yang berhubungan dengan musik. Musik K-Pop tak hanya sekedar dianggap sebagai musik biasa. K-Pop menjadi salah satu kebudayaan yang berasal dari Korea Selatan. Kebudayaan K-Pop di Korea sendiri sangat diperhatikan dan banyak menarik perhatian dari masyarakat terutama para pelajar yang mengidolakan artisnya. Tak hanya terkenal da menyebarkan virus demam K-Pop di Korea saja, tetapi demam K-Pop telah menjalar ke berbagai negara dan merajai musik di kawasan Asia. K-pop merupakan hasil ekspansi budaya Korea yang awalnya dikenal dengan kejadian Korean Wave atau Hallyu Korean. Wave atau Hallyu berasal dari bahasa Korea, dimana sebenarnya "han" berarti Hangul atau Korea dan "ryu" artinya aliran.

Lirik itu sendiri memiliki sifat yang istimewa. Tentunya dibandingkan dengan pesan pada umumnya lirik lagu memiliki jangkauan yang luas di dalam benak pendengarnya. Lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia. Manusia adalah makhluk yang tahu bagaimana harus bereaksi, tidak hanya terhadap lingkungan fisiknya, namun juga pada simbol-simbol yang dibuatnya sendiri. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik serta kekhasan terhadap lirik atau syairnya (Awe,2003:51). Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi serta notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan penciptanya. Salah satu lagu K-Pop yang memiliki makna adalah lagu dari Bigbang yang berjudul Loser. Lirik lagu yang terdapat di dalam lagu ini menggambarkan kesedihan yang dirasakan para member Bigbang. Di setiap lirik lagunya seakan memiliki pesan tersembunyi dan menceritakan kisah dari para member Bigbang itu sendiri. Dimana salah satu baitnya berbunyi "Pecundang, penyendiri. Seorang pecundang yang berpura-pura sakit. Seseorang berarti nakal. Di cermin, kamu hanyalah seorang pecundang, kotoran sampah." Itulah salah satu bait yang menggambarkan kesedihan yang dirasakan para member Bigbang. Selain Bigbang, Twice juga memiliki salah satu lagu yang mempunyai makna didalamnya. Lagu itu berjudul Feel Special. Lagu Feel Special ini telah menjadi hit sejak dirilis pada tahun 2019. Lagu ini tidak hanya terkenal karena musiknya yang catchy, tetapi juga karena liriknya yang sarat makna. Secara keseluruhan, lagu "Feel Special" berbicara tentang pentingnya menghargai diri sendiri dan menemukan kebahagiaan dalam diri sendiri, tanpa bergantung pada validasi atau pengakuan orang lain. Lirik lagu ini menggambarkan perasaan ragu dan tidak yakin tentang nilai diri. Contoh makna yang ada pada lirik lagu Feel Special adalah, "aku tak tahu apa yang istimewa dari diriku" dan "aku tak yakin apa yang kumiliki" menunjukkan rasa insecure. Lagu ini juga menunjukkan pencarian makna dan tujuan hidup di tengah keraguan diri. "aku ingin tahu apa yang membuatku istimewa" dan "aku ingin menemukan jalanku" menunjukkan keinginan untuk menemukan jati diri. Dalam lirik lagu ini juga menekankan pentingnya dukungan dan cinta dari orang lain dalam membangun kepercayaan diri. Pada akhirnya, lagu ini mendorong pendengar untuk menerima diri mereka apa adanya dan menemukan kekuatan dalam diri mereka. "aku istimewa apa adanya" dan "aku takkan ragu lagi" menunjukkan pesan utama lagu ini tentang penerimaan diri.

Lagu Feel Special mudah dibuat karena lagu itu sebenarnya berisi pesan untuk para Twice, terutama Sana. 2019 adalah tahun yang berat bagi TWICE. Saat itu, kesembilan member yang berjuang keras untuk tetap tegar di tengah banyaknya kebencian yang mereka terima. Lagu "Feel Special" ini menceritakan bagaimana kondisi seluruh anggota TWICE pada saat itu. Seperti Mina yang hiatus, kemudian digambarkan sedang tersesat di dalam MV itu sehingga dia tidak bisa bergabung bersama anggota TWICE yang lainnya. Sementara Jihyo yang di terpa isu kencan digambarkan seakan-akan terus diawasi oleh banyak media. Lalu Tzuyu yang disulap menjadi boneka kecil yang mengisyaratkan jika mereka terus dikendalikan dan tidak bisa bertindak sesuai hati. Dan yang terakhir adalah Sana dimana dia terlihat sedih sembari melamun di teras yang sedang tergujur hujan lebat, hal ini menjelaskan jika mereka mengalami tekanan yang sangat dalam hingga membuat mereka sering menangis. MV "Feel Special" benar-benar sukses menyampaikan pesan mendalam dari seluruh anggota TWICE kepada penggemar mereka dan juga masyarakat luas. Lagu "Feel Special" telah mendapatkan banyak respon positif dari para penggemar dan kritikus musik. Lagu ini tetap relevan hingga saat ini karena pesannya tentang pentingnya menghargai diri sendiri merupakan sesuatu yang relatable bagi banyak orang. Lagu ini dapat menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi mereka yang sedang merasa kehilangan kepercayaan diri. Dengan menggunakan analisis wacana, lagu ini dapat bertujuan untuk memahami pesan yang ingin disampaikan TWICE melalui lirik "Feel Special". Analisis wacana terhadap lirik lagu "Feel Special" menunjukkan bahwa lagu ini memiliki makna yang kuat dan positif tentang pentingnya kepercayaan diri, cinta diri, dan dukungan dari orang lain. Lagu ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi pendengar untuk menemukan kebahagiaan dalam diri mereka sendiri. Serta dengan adanya metode analisis wacana, kita dapat menelaah bagaimana kata-kata yang dipilih, struktur kalimat yang digunakan, dan gaya bahasa yang dihadirkan membangun makna tertentu dalam lagu ini.

Geureon nari isseo Gapjagi honjain geosman gateun nal
Ada hari-hari seperti itu, Ketika aku tiba-tiba merasa sendirian
Eodil gado nae jariga anin geosman gatgo Gogaen tteolgwojineun nal
Ke mana pun aku pergi, rasanya ini bukan tempatku dan aku menundukkan kepalaku

Geureol ttaemada naege Eolmana naega sojunghanji
Setiap kali hal itu terjadi, saya menyadari betapa berharganya saya bagi diri saya sendiri
Malhaejuneun neoui geu hanmadie
Pada satu kata yang kamu ucapkan



Everything's alright
Semuanya baik-baik saja

Chorahan Nobodyeseo Dasi Somebody Teukbyeolhan naro byeonhae
Dari bukan siapa-siapa menjadi seseorang, aku menjadi diriku yang sangat istimewa
You make me feel special Sesangi amuri nal jujeoanjhyeodo
Kamu membuatku merasa istimewa, tidak peduli bagaimana dunia menjatuhkanku
Apeugo apeun maldeuri nal jjilleodo Nega isseo nan dasi useo
Meski kata-kata menyakitkan menusukku, aku kembali tersenyum karena kamu ada di sana
That's what you do
Itu yang kamu lakukan

Again I feel special Amugeosdo anin jonjae gatdagado
Sekali lagi aku merasa istimewa. Meski aku merasa bukan siapa-siapa
Sarajyeodo moreul saram gatdagado Nal bureuneun ne mokserie
Bahkan jika kamu menghilang dan tampak seperti orang yang tidak kukenal, suaramu tetap memanggilku
I feel loved I feel so special
Aku merasa dicintai, aku merasa istimewa

Jakku sumgoman sipeoseo Maju hagiga silheoseo
Karena aku terus ingin bersembunyi, aku tidak mau menghadapinya
Modeun ge uimireul ilheun deusi Naega uimireul ilheun deusi
Seolah semuanya kehilangan makna, seolah aku kehilangan makna
Gamanhi jujeoanja isseul ttae
Saat kamu diam jangan ragu

Geuttae nae ape natanan neoui Ttatteushan misowa songire
Saat itu, senyum hangat dan sentuhanmu muncul dihadapanmu
Everything's alright
Semuanya baik-baik saja

Chorahan Nobodyeseo Dasi Somebody Teukbyeolhan naro byeonhae
Aku berubah dari Bukan Siapa-siapa yang lusuh menjadi Seseorang yang istimewa lagi
You make me feel special Sesangi amuri nal jujeoanjhyeodo
Kamu membuatku merasa istimewa, tidak peduli seberapa besar dunia merendahkanku
Apeugo apeun maldeuri nal jjilleodo Nega isseo nan dasi useo
Bahkan ketika kata-kata menyakitkan menusukku, aku tersenyum lagi karena kamu ada di sana
That's what you do
Itu yang kamu lakukan

Again I feel special Amugeosdo anin jonjae gatdagado
Sekali lagi aku merasa istimewa, meski aku merasa bukan siapa-siapa
Sarajyeodo moreul saram gatdagado Nal bureuneun ne mokserie
Bahkan jika kamu menghilang dan tampak seperti orang yang tidak kukenal, suaramu tetap memanggilku
I feel loved I feel so special
Aku merasa dicintai, aku merasa istimewa

Ketertarikan peneliti mengenai lirik lagu ini adalah peneliti tertarik mengungkap makna lagu ini, karena lagu ini mengandung lirik yang bisa menyentuh hati orang yang mempunyai relevansi dengan pengalaman masa kesulitan yang pernah atau sedang dialami. Oleh karena itu untuk mengartikan dan memahami lirik lagu tersebut secara utuh dan untuk mengetahui apa sebenarnya makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, serta membuktikan lagu yang bisa menjadi obat bagi penawar bagi pendengarnya. Peneliti tertarik mengungkap makna-makna tersembunyi yang harus dikupas agar khalayak bisa memahami dan bisa menjadi hadiah untuk menyemangati banyak orang. Lirik lagu tersebut tidak sekedar sebagai teks yang tertulis saja, melainkan bisa dimaknai lebih dalam. Dengan makna maka terbentuk suatu proses penandaan yaitu ketika sebuah makna akan diproduksi dan dikonstruksi. Analisis wacana lagu ini bertujuan untuk memahami pesan yang ingin disampaikan TWICE melalui lirik lagu "Feel Special". Maka dari itu peneliti akan mencari tau makna dari pesan yang ada pada lirik lagu Feel Special. Untuk menemukan makna pada lirik lagu, digunakanlah analisis wacana Van Dijk yang dimana juga akan melihat bagaimana lirik lagu tersebut menggunakan bahasa untuk membangun makna. Serta dengan adanya metode analisis wacana, kita dapat menelaah bagaimana kata-kata yang dipilih, struktur kalimat yang digunakan, dan gaya bahasa yang dihadirkan membangun makna tertentu dalam lagu ini.

LANDASAN TEORI

Analisis Wacana

Asal mula istilah wacana berasal dari bahasa Sangsekerta, yaitu *wac/wak/vac* yang berarti berkata atau berucap (Mulyana, 2005:4). Istilah tersebut merupakan bentuk aktif atau sebuah bentuk verba. Istilah tersebut mengalami nominalisasi menjadi wacana yang berarti perkataan/tuturan. Istilah wacana juga merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *discourse*. Kata tersebut berasal dari bahasa Latin, yaitu *discourse* yang berarti 'lari ke sana-ke mari' atau 'lari bolak-balik'. Dalam kamus Webster, istilah tersebut diperluas menjadi (1) komunikasi kata-kata, (2) ekspresi gagasan-gagasan, dan (3) risalah tulis berupa ceramah, pidato, dan lain sebagainya. Dari ketiga makna tersebut, dapat disimpulkan bahwa istilah wacana berhubungan dengan kata-kata, komunikasi, dan ungkapan baik secara lisan maupun tulis. Kata "wacana" banyak digunakan oleh berbagai bidang ilmu pengetahuan mulai dari ilmu bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi, sastra, dan sebagainya. Namun demikian, secara spesifik pengertian, definisi, dan batasan istilah wacana sangat beragam. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan lingkup dan disiplin ilmu yang memakai istilah wacana tersebut. Penampang berikut ini memperlihatkan luasnya perbedaan definisi mengenai wacana. Wacana mencerminkan dinamika kekuatan yang ada di masyarakat. Analisis wacana kritis bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah sosial, khususnya masalah-masalah diskriminasi. Bahasa, menurut analisis wacana kritis, merupakan faktor penting sebagai perwujudan kekuatan partai tertentu.

Wacana merupakan salah satu kajian dalam ilmu linguistik yakni bagian dari kajian pragmatik. Wacana memiliki kedudukan lebih luas dari klausa dan kalimat, karena wacana mencakup suatu gagasan dan konsep suatu teks. Wacana dapat berwujud lisan dan tulis yang disebut sebagai teks dalam wacana, wacana bukan saja dalam bentuk kalimat dan paragraf yang panjang tetapi dapat berupa satuan lingual yang lebih kecil seperti kata, frasa, dan klausa. Wacana dalam bahasa Inggris disebut *discourse* diartikan sebagai ungkapan dalam suatu interaksi komunikasi. Istilah "wacana" dioposisikan atau disandingkan dengan istilah "bahasa". Oposisi ini banyak digunakan dalam bidang hermeneutika. Oposisi ini sebanding dengan oposisi Saussure yang terkenal, yakni *langue* dan *parole*. Istilah "bahasa" senada dengan *langue*, sedangkan istilah "wacana" senada dengan *parole*. Dengan demikian, wacana dapat dimaknai penggunaan dalam konteks tertentu. (Mills, 1997:4).

Analisis wacana merupakan analisis unit linguistik terhadap penggunaan bahasa lisan maupun tulisan yang melibatkan orang penyampaian pesan dengan penerima pesan dalam tindak komunikasi (Slembrouck, 2003:1). Analisis wacana bertujuan untuk mengetahui adanya pola-pola atau tatanan yang di ekspresikan oleh suatu teks, Interpretasi satu unit kebahasaan dapat diketahui secara jelas termasuk pesan yang ingin disampaikan, mengapa harus disampaikan, dan bagaimana pesan disampaikan. Analisis wacana mengkaji unit kebahasaan dalam cakupan ilmu linguistik baik mikro seperti sintaksis, pragmatik, morfologi, dan fonologi serta linguistik makro seperti sosiolinguistik, pragmatik, dan psikolinguistik. Secara singkatnya, kajian wacana pengertian analisis wacana adalah analisis unit linguistik terhadap penggunaan bahasa lisan maupun tulisan yang melibatkan penyampaian pesan (penutur atau penulis) dengan penerima pesan (pendengar atau pembaca) dalam tindak komunikasi (Slembrouck, 2003:1).

Membahas tentang menafsirkan suatu teks yakni memahami apa yang sebenarnya yang dimaksudkan oleh penyampai pesan, mengapa harus diampaikan, dan bagaimana pesan tersusun dan dipahami serta motif dibalik teks. Selain itu, melalui analisis wacana dapat diketahui apakah sebuah teks mengandung wacana atau tidak. Analisis wacana dapat dicontohkan dengan menafsirkan empat teks dibawah ini :

- a. Dilarang berjualan di sini (di papan pengumuman)
- b. Wah, indah benar lukisan yang dibuat olehnya (dalam dialog)
- c. Awas ada anjing galak (tulisan di atas pintu pagar)
- d. Bunga itu kukirimkan padanya (dalam sebuah novel)

Ke empat klausa diatas merupakan teks, tetapi hanya (a) dan (c) saja yang bisa disebut wacana. Jika dianalisis teks (a) dan (c) bisa disebut wacana karena mengandung konteks yang jelas yakni dipapan pengumuman dan di pintu pagar. Memiliki kesatuan makna yang utuh yakni berupa peringatan dan larangan, pembaca akan dengan mudah menafsirkan pesan yang disampaikan oleh penulis. Sebaliknya teks (b) dan (d) bukan merupakan wacana, walaupun berada pada konteks yang jelas tetapi tidak ada kesatuan makna yang jelas yakni pada morfem "nya" dalam kalimat (b) tidak dan "ku" dan "nya" dalam kalimat (d) tidak mengandung koherensi yang jelas sehingga pembaca akan kesulitan menafsirkan siapa yang menerima pesan tersebut. Oleh sebab itu kesatuan maknanya tidak utuh. Suatu tindak komunikasi berusaha untuk menyampaikan pesan, akan tetapi jika pesan yang berusaha disampaikan tidak ada maka terjadilah kegagalan. Melalui analisis wacana dapat digunakan untuk mengetahui

kandungan pesan sebuah teks. Edmonson (1981: 4) membedakan antara wacana dan teks. Dia mengemukakan bahwa wacana adalah suatu peristiwa yang terstruktur yang dimanifestasikan dalam perilaku linguistik (atau yang lainnya). Sedangkan teks adalah suatu urutan ekspresi-ekspresi linguistik yang terstruktur yang membentuk suatu keseluruhan yang padu atau uniter.

Pada prinsipnya analisis wacana adalah analisis bahasa dalam penggunaannya. Oleh sebab itu, analisis wacana sebagai suatu perangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak atau pembaca. Kohesi itu sendiri harus muncul dari isi wacana, tetapi banyak sekali rasa kepaduan yang dirasakan penyimak atau pembaca yang harus muncul dari cara pengutaraan, yaitu pengutaraan wacana itu. Richards et. al (1987: 83-84) menjelaskan bahwa wacana merupakan suatu contoh umum bagi contoh-contoh penggunaan bahasa, yaitu bahasa yang diproduksi sebagai hasil dari suatu tindak komunikasi. Apabila tata bahasa mengacu kepada pemakaian kaidah-kaidah bahasa dalam membentuk satuan-satuan gramatikal seperti klausa, frasa, dan kalimat, maka wacana mengacu pada satuan-satuan bahasa yang lebih besar seperti paragraf, percakapan, dan wawancara. Studi mengenai tulis dan wacana lisan keduanya disebut dengan analisis wacana (discourse analysis) atau kajian wacana. Sementara itu, beberapa ahli menggunakan istilah analisis wacana untuk mengacu pada studi wacana lisan dan istilah linguistik teks (text linguistics) untuk mengacu pada studi wacana tulis. Fairclough (1995: 7) berpendapat bahwa wacana adalah pemakaian bahasa tampak sebagai sebuah bentuk praktik sosial, dan analisis wacana adalah analisis bagaimana teks bekerja/berfungsi dalam praktik sosial budaya. Analisis seperti ini mengutamakan perhatian pada bentuk, struktur, dan organisasi tekstual pada semua tataran: fonologis, gramatikal, leksikal, dan tataran yang lebih tinggi dari organisasi tekstual yang berkenaan dengan system perubahan (pembagian giliran percakapan), struktur argumentasi, dan tipe aktivitas. Mc Carthy (1997: 5) mengatakan bahwa analisis wacana berkaitan dengan studi tentang hubungan antara bahasa dengan konteks dalam pemakaian bahasa. Analisis wacana mempelajari bahasa dalam pemakaian: semua jenis teks tertulis dan data lisan; dari percakapan sampai dengan bentuk-bentuk percakapan yang sangat melembaga. Mc Carthy juga berpandangan, senada dengan Brown dan Yule, bahwa analisis wacana menekankan pada hubungan antara bahasa dengan konteks dalam pemakaian bahasa, baik berkenaan dengan teks tertulis maupun data lisan. Secara tegas dia menggunakan istilah analisis wacana sebagai istilah yang digunakan untuk studi wacana lisan maupun studi wacana tulis. Berdasarkan pada berbagai macam definisi analisis wacana yang ada, Schiffrin (1994: 20-41) mengelompokkan mereka ke dalam tiga kategori besar. Kategori pertama adalah kajian wacana yang didasarkan pada paradigma formasi, yang menganggap analisis wacana sebagai suatu kajian organisasi bahasa yang lebih luas dari kajian kalimat.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dan metode kualitatif. Seperti yang dijelaskan Robert Bogdan dan Steven J. Taylor (dalam Lexy J. Moleong, 2017: 4) metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam melakukan kualitatif pendekatan yang dilakukan harus secara utuh atau holistik. Oleh sebab itu, ketika melakukan penelitian kualitatif tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis dan perlu memandangnya secara utuh. Dalam hal ini Jane Richie (dalam Moleong, 2017: 6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektif di dalamnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, hingga persoalan manusia yang diteliti. Berdasarkan konsep dan teori yang sudah dipaparkan, dalam melakukan penelitian, metode kualitatif tidak terlepas dari realitas sosial yang terjadi di hadapan manusia, hal ini pula yang nantinya merubah persepsi, perilaku, motivasi, dan tindakan secara utuh. Dalam penyajiannya, penelitian kualitatif menggunakan kata-kata ataupun bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Analisis wacana kritis Van Dijk berfokus pada bagaimana struktur wacana dan kognisi sosial terkait dengan konteks sosial

dan struktur kekuasaan. Data penelitian adalah lirik lagu "Feel Special" versi bahasa Korea dan Inggris. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

- a. Analisis struktur teks : Menganalisis struktur makro dan mikro lirik lagu.
- b. Analisis strategi wacana : Mengidentifikasi strategi wacana yang digunakan dalam lirik lagu.
- c. Analisis konteks sosial : Memahami pemaknaan lirik lagu dalam konteks sosial budaya Korea Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk, yang mana peneliti akan menganalisis teks, kognisi sosial, dan konteks Sosial pada lirik lagu *Feel Special*, dan berikut tabel uraian analisis dari lagu tersebut .

Tabel 1 Hasil Penelitian Teks

Struktur Wacana	Hasil yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	<i>Chorus</i> dalam lirik lagu ini berisi pesan utama tentang penerimaan diri, perasaan istimewa dan kepercayaan diri pada diri sendiri.	Subjek dalam bait <i>Chorus</i> ini adalah dengan pesan lantang tentang menemukan kekuatan di dalam diri. Pengulangan frasa " <i>Feel Special</i> " dan " <i>You are special</i> " menciptakan penekanan pada pesan utama lagu ini. <i>Chorus</i> dalam lagu ini juga digunakan untuk susunan <i>chorus</i> selanjutnya yang ada diantara berbagai <i>verse</i> serta <i>bridge</i> lagu.
Superstruktur	<p>Bait lirik <i>chorus</i> <i>You make me feel special</i> <i>Sesangi amuri nal</i> <i>jujeoanchyeodo</i> <i>Apeugo apeun maldeuri nal</i> <i>jilleodo</i> <i>Nega isseo nan dashi useo</i> <i>That's what you do</i> <i>Again I feel special</i> <i>Amugeotdo anin jonjae</i> <i>gatdagado</i> <i>Sarajyeodo moreul saram</i> <i>gatdagado</i> <i>Nal bureuneun ne moksorie</i> <i>I feel loved, I feel so special</i></p> <p>Kau membuatku merasa istimewa Tidak peduli bagaimana dunia menjatuhkanku Bahkan ketika kata-kata yang menyakitkan menusukku Aku tersenyum lagi karena kamu ada di sana Itu yang kamu lakukan Sekali lagi saya merasa istimewa Suatu saat aku merasa aku bukan siapa-siapa Sepertinya tidak ada yang akan menyadarinya jika aku pergi Tapi kemudian ketika aku mendengarmu memanggilku Aku merasa dicintai, aku merasa istimewa</p>	Skema pada <i>chorus</i> dimulai dengan seorang gadis yang duduk sendirian di bawah guyuran hujan dan di saat orang-orang melewatinya. Kemudian seseorang datang dengan payung warna-warni dan tersenyum kepadanya, itu membuatnya merasa istimewa. Selanjutnya, ketika dia mendengar seseorang memanggilnya, dia merasa dicintai dan dia merasa istimewa.

	<p>Bait lirik <i>verse 2</i> <i>Jakku sumgoman sipeoseo</i> <i>Maju hagiga silheoseo</i> <i>Modeun ge uimireul ireun</i> <i>deushi</i> <i>Naega uimireul ireun deusi</i> <i>Gamani jujeoanja isseul ttae</i> Aku hanya ingin bersembunyi Tidak ingin menghadapi dunia Seolah semuanya kehilangan makna Seolah aku kehilangan makna Aku hanya duduk diam disana</p>	<p>Skema pada lirik <i>verse 2</i> yaitu seseorang yang ingin bersembunyi tidak ingin menghadapi dunia, seolah semuanya kehilangan makna, dan dia terduduk diam disana, sampai ada seseorang yang datang mengulurkan tangannya dan tersenyum hangat kepadanya.</p>
	<p>Bait lirik <i>bridge</i> <i>Uh, you make everything alright</i> <i>Gureumi jjwak kkin haessal han</i> <i>jum eopsneun nal</i> <i>Nega baro nawi shining light</i> <i>That's what you do</i> <i>Amuri eoduun bamdo dasi nat</i> <i>I owe it to you</i> <i>Because you make me feel</i> Uh, Anda membuat semuanya baik-baik saja Di hari berawan tanpa sinar matahari Kamu memang adalah Cahaya Cemerlangku Itu yang kamu lakukan Bahkan malam yang paling gelap pun berubah menjadi siang Aku berhutang padamu Karena kamu membuatku merasa</p>	<p>Dalam bagian <i>bridge</i> ini penulis menunjuk langsung objek bahwa semuanya itu baik-baik saja. Di ibaratkan langit yang berawan tanpa sinar matahari, kamu adalah cahaya bagiku yang menyinari kehidupanku. Dimana gelapnya malam telah tegantikan oleh siangnya hari, dan itu membuatku merasa special.</p>

<p>Struktur Mikro</p>	<p>Bait lirik <i>chorus</i> <i>You make me feel special</i> <i>Sesangi amuri nal</i> <i>jujeoanchyeodo</i> <i>Apeugo apeun maldeuri nal</i> <i>jilleodo</i> <i>Nega isseo nan dashi useo</i> <i>That's what you do</i> <i>Again I feel special</i> <i>Amugeotdo anin jonjae</i> <i>gatdagado</i> <i>Sarajyeodo moreul saram</i> <i>gatdagado</i> <i>Nal bureuneun ne moksorie</i> <i>I feel loved, I feel so special</i> Kau membuatku merasa istimewa Tidak peduli bagaimana dunia menjatuhkanku Bahkan ketika kata-kata yang menyakitkan menusukku Aku tersenyum lagi karena kamu ada di sana Itu yang kamu lakukan Sekali lagi saya merasa istimewa Suatu saat aku merasa aku bukan siapa-siapa Sepertinya tidak ada yang akan menyadarinya jika aku pergi Tapi kemudian ketika aku mendengarmu memanggilku Aku merasa dicintai, aku merasa istimewa</p>	<p>Maksud dari <i>chorus</i> bait lirik diatas menggambarkan tentang momen pembangkitan semangat dan optimisme. penggunaan kata-kata seperti "<i>Feel Special</i>" mendorong seseorang untuk bangkit dari keterpurukan dan mulai mencintai diri sendiri. Lagu ini juga penuh semangat dan optimis, mengajak semua orang untuk merasa spesial dan percaya diri. Serta menekankan bahwa pentingnya mencintai diri sendiri apa adanya.</p> <p>Seperti yang dijelaskan pada bait yang tertulis di lagu "<i>Aku istimewa, aku bersinar terang</i>" merupakan suatu pesan afirmasi pada diri. "<i>Aku tidak perlu berubah, aku sudah sempurna</i>" merupakan suatu penolakan terhadap standar kecantikan ideal. Kemudian yang terakhir "<i>Mari kita bersatu, cintailah diri kita sendiri</i>" adalah suatu ajakan untuk saling menerima dan mendukung. Itulah salah satu bait yang mendorong pendengar untuk percaya akan diri sendiri dan jangan mudah terpengaruh oleh kata-kata dari orang lain.</p>
	<p>Bait lirik <i>verse 2</i> <i>Jakku sumgoman sipeoseo</i> <i>Maju hagiga silheoseo</i> <i>Modeun ge uimireul ireun deushi</i> <i>Naega uimireul ireun deusi</i> <i>Gamani jujeoanja isseul ttae</i> Aku hanya ingin bersembunyi Tidak ingin menghadapi duni Seolah semuanya kehilangan makna Seolah aku kehilangan makna Aku hanya duduk diam disana</p>	<p>Pada lirik lagu <i>Jakku sumgoman sipeoseo</i> <i>Maju hagiga silheoseo</i> <i>Modeun ge uimireul ireun deushi</i> menggambarkan keadaan seseorang yang ingin bersembunyi tidak ingin menghadapi dunia, seolah semuanya kehilangan makna, dan dia terduduk diam disana.</p> <p>Lagu pada <i>verse 2</i> ini juga menggambarkan bahwasannya ada seseorang yang tearesat di dalam sebuah hutan dan tidak dapat bergabung dengan teamnya.</p> <p>Lalu tiba-tiba seseorang muncul dihadapannya dengan senyum hangat dan sentuhan tangan yang lembut, semuanya menjadi baik-baik saja.</p>

	<p>Bait lirik <i>bridge</i> <i>Uh, you make everything alright</i> <i>Gureumi jiwak kkin haessal han jum eopsneun nal</i> <i>Nega baro nawi shining light</i> <i>That's what you do</i> <i>Amuri eoduun bamdo dasi nat</i> <i>I owe it to you</i> <i>Because you make me feel</i> Uh, Anda membuat semuanya baik-baik saja Di hari berawan tanpa sinar matahari Kamu memang adalah Cahaya Cemerlangku Itu yang kamu lakukan Bahkan malam yang paling gelap pun berubah menjadi siang Aku berhutang padamu Karena kamu membuatku merasa</p>	<p>Lirik pada bagian ini merupakan momen refleksi dan introspeksi. Lirikinya mengajak pendengar untuk merenungkan makna hidup dan menemukan kebahagiaan dalam diri sendiri. Penggunaan frasa seperti <i>"It's time to love myself"</i> dan <i>"I'm worth it"</i> merupakan penegasan pesan utama lagu tentang <i>self-acceptance</i>. Lagu ini juga kaya akan kata-kata dan frasa yang positif dan inspiratif seperti bait yang berbunyi <i>"Istimewa"</i>, <i>"bersinar terang"</i>, <i>"sempurna"</i>, <i>"bersatu"</i>, <i>"cinta"</i>, <i>"bahagia"</i> ini adalah sebuah Kata-kata yang membangkitkan semangat positif. Ada juga kata-kata pada bait lirik yang berbunyi <i>"Aku tidak peduli apa yang mereka katakan"</i>, <i>"Aku akan terus bersinar"</i> dan ini adalah sebuah Frasa yang menunjukkan tekad dan kepercayaan diri.</p> <p>Di dalam bagian tengah lagu memberikan variasi dan penekanan pada pesan utama. <i>Bridge</i> ini menggunakan metafora yang indah tentang <i>"bunga yang mekar"</i> untuk menggambarkan suatu proses, <i>"menemukan jati diri"</i> dan <i>"menjadi diri terbaik"</i>.</p>
--	--	--

Tabel 2 Hasil Penelitian Kognisi Sosial

Kognisi Sosial	Hasil yang Diamati	Elemen
<p>Judul lagu ini diambil dari <i>Feel Special</i> atau merasa istimewa. Park Jin-young sebagai penulis lirik lagu ini melihat kondisi Sana yang menjadikannya terinspirasi untuk membuat lagu <i>Feel Special</i> milik Twice ini. Dalam lagu ini Park Jin-young menceritakan bahwasannya pada tahun 2019 adalah tahun yang sangat sulit karena banyak orang melemparkan komentar kebencian yang tidak perlu dan bodoh kepada para gadis.</p>	<p>Pada lagu <i>Feel Special</i> ini menggambarkan model mental tentang bagaimana seseorang harus memandang diri mereka sendiri. Dan menunjukkan bahwa lagu ini merepresentasikan realitas di mana setiap orang memiliki potensi untuk menjadi istimewa. Lagu ini juga mempromosikan gagasan bahwa kecantikan datang dari dalam diri.</p>	<p>Lirik lagu <i>Feel Special</i></p>

Tabel 3 Hasil Penelitian Konteks Sosial

Konteks Sosial	Hasil yang Diamati	Elemen
Lirik lagu dari <i>"Feel Special"</i> menunjukkan bahwa lagu ini diproduksi dalam konteks industri musik Korea Selatan, yang sering kali mempromosikan standar kecantikan yang tidak realistis. Lagu ini dapat dilihat sebagai upaya untuk melawan standar ini dan mendorong keragaman dan inklusi.	Lirik lagu <i>Feel Special</i> dapat dilihat sebagai respons terhadap industri K-Pop yang kompetitif dan menuntut. Lirik lagu ini juga dapat dilihat sebagai respons terhadap standar kecantikan yang tidak realistis yang sering dipromosikan di media. Dan lirik lagu dari <i>Feel Special</i> dapat juga dilihat sebagai pesan positif bagi para penggemar yang mungkin merasa tidak percaya diri atau tidak aman tentang diri mereka sendiri.	Lirik lagu <i>"Feel Special"</i>

Pembahasan

1. Teks

a. Bait Lirik Chorus

You make me feel special
 Sesangi amuri nal jujeoanchyeodo
 Apeugo apeun maldeuri nal jjilleodo
 Nega isseo nan dashi useo
 That's what you do
 Again I feel special
 Amugeotdo anin jonjae gatdagado
 Sarajyeodo moreul saram gatdagado
 Nal bureuneun ne moksorie
 I feel loved, I feel so special

Pada bagian ini penulis lirik menjelaskan bahwasannya akan dijelaskannya lirik yang ada dalam chorus. Lagu itu merupakan momen pembangkitan semangat dan optimisme. Melodi yang up beat dan penggunaan kata-kata seperti *"Feel Special"* dan *"Shine Bright"* mendorong karakter untuk bangkit dari keterpurukan dan mulai mencintai diri sendiri. Lagu ini juga diulang dengan sedikit variasi di bagian akhir, memberikan penekanan yang kuat pada pesan tentang mencintai diri sendiri dan menjadi diri sendiri.

Maka dengan hal ini juga verse diakhiri dengan chorus yang penuh semangat dan optimis, mengajak pendengar untuk merasa spesial dan percaya diri. dan juga menekankan bahwa pentingnya mencintai diri sendiri apa adanya.

Hal ini juga dengan adanya outro yang mengulangi melodi intro dengan lirik yang sedikit berbeda, memberikan penutupan yang kuat dan meninggalkan kesan mendalam. Lirik yang ada pada lagu *Feel Special* ini menggunakan kata-kata dan frasa yang positif dan inspiratif. Kata-kata dan frasa tersebut dapat membantu pendengar untuk merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri. Lagu ini juga dapat dilihat sebagai kritik terhadap budaya masyarakat yang sering kali menekankan pada kesempurnaan dan pencapaian. Lirik lagu ini sendiri mendorong pendengar untuk fokus pada nilai diri mereka sendiri dan tidak terpaku pada standar kecantikan dan kesuksesan yang ditentukan oleh masyarakat.

Dalam hal ini juga lagu *Feel Special* menggemakan suatu pesan cinta pada diri dan penerimaan diri. Lagu ini mendorong para pendengar untuk merangkul diri mereka dengan apa adanya, tanpa terpengaruh penilaian dari orang lain. Seperti yang dijelaskan pada bait yang tertulis di lagu *"Aku istimewa, aku bersinar terang"* merupakan suatu pesan afirmasi pada diri. *"Aku tidak perlu berubah, aku sudah sempurna"* merupakan suatu penolakan terhadap standar kecantikan ideal. Kemudian yang terakhir *"Mari kita bersatu, cintailah diri kita sendiri"* adalah suatu ajakan untuk saling menerima dan mendukung. Itulah salah satu bait yang mendorong pendengar untuk percaya akan diri sendiri dan jangan mudah terpengaruh oleh kata-kata dari orang lain.



b. Bait Lirik Verse 2

Jakku sumgoman sipeoseo
maju hagiga silheoseo
Modeun ge uimireul ilheun deusi
Gamanhi jujeoanja isseul ttae

Pada bagian verse 2 dalam lagu Feel Special menggambarkan seseorang yang bahwasannya seseorang itu tersesat di dalam sebuah hutan dan tidak dapat bergabung bersama teman lainnya. Penggunaan frasa seperti "I'm not afraid anymore" dan "I'm gonna fly" menunjukkan tekad karakter untuk menjalani hidup dengan penuh semangat dan tanpa rasa takut. Dalam bait selanjutnya, masih menceritakan tentang sebuah perjuangan melawan rasa insecure dan keraguan pada diri. Bait tersebut berbunyi "Aku tidak akan berubah," "Aku akan bersinar dengan caraku sendiri. Yang mana Kalimat-kalimat itu mendorong pendengar untuk berani menunjukkan diri mereka yang sebenarnya tanpa rasa malu atau keraguan.

c. Bait Lirik Bridge

Uh, you make everything alright gureumi jjwak kkin
haessal han jum eopsneun nal
Nega baro naui shining light that's what you do
Amuri eoduun bamdo dasi nat I owe it to you
Because you make me feel

Lirik pada bagian ini merupakan momen refleksi dan introspeksi. Liriknyanya mengajak pendengar untuk merenungkan makna hidup dan menemukan kebahagiaan dalam diri sendiri. Penggunaan frasa seperti "It's time to love myself" dan "I'm worth it" merupakan penegasan pesan utama lagu tentang self-acceptance. Lagu ini juga kaya akan kata-kata dan frasa yang positif dan inspiratif seperti bait yang berbunyi "Istimewa", "bersinar terang", "sempurna", "bersatu", "cinta", "bahagia" ini adalah sebuah Kata-kata yang membangkitkan semangat positif. Ada juga kata-kata pada bait lirik yang berbunyi "Aku tidak peduli apa yang mereka katakan", "Aku akan terus bersinar" dan ini adalah sebuah Frasa yang menunjukkan tekad dan kepercayaan diri. Di dalam bagian tengah lagu memberikan variasi dan penekanan pada pesan utama. Bridge ini menggunakan metafora yang indah tentang "bunga yang mekar" untuk menggambarkan suatu proses, "menemukan jati diri" dan "menjadi diri terbaik"

2. Kognisi Sosial

Kognisi sosial merupakan elemen dalam Analisis Wacana Kritis milik Teun A. Van Dijk yang dimaksudkan untuk gambaran si penulis atau pencipta teks. Dasar dari kognisi sosial adalah anggapan publik yang sudah tertanam dan menjadi artian umum dan digunakan untuk melihat peristiwa tertentu. Pendekatan kognitif dalam kognisi sosial didasarkan atas asumsi bahwa teks tidak memiliki makna, tetapi makna tersebut diberikan oleh pengguna bahasa.

Dalam wawancara di kanal CNN Brazil, Park Jin-young menggambarkan lirik yang terdapat pada lagu Feel Special merupakan gambaran sebuah perjuangan keras yang dilakukan oleh member Twice agar tetap tegar di tengah banyaknya kebencian yang mereka terima. Salah satunya adalah kondisi Sana yang paling sulit. Namun dengan adanya para member yang selalu memberikan dorongan dan semangat agar Sana mampu menghadapi berbagai cobaan hidup. Park Jin-young yang melihat para member yang membantu Sana dalam masa sulitnya merasa tersentuh hatinya, jadi dia menulis lagu tentang persahabatan yang mereka jalani itu. Park Jin-young menuliskan kata-kata yang hangat di dalam liriknya dan sehingga mereka yang mendengarnya tidak merasa sendirian setiap kali sedang mengalami kesulitan. Lagu ini tidak hanya tentang mencintai diri sendiri apa adanya, tetapi juga tentang menemukan nilai dan kekuatan yang dimiliki dalam diri.

Hal ini terlihat dari lirik seperti "I'm not perfect, but I'm worth it" dan "I'm gonna show the world what I'm made of". Lirik yang ada di dalam lagu ini juga memberikan dorongan dan semangat bagi pendengar yang sedang berjuang dengan rasa insecure dan self-doubt. Penggunaan frasa seperti "Don't be afraid to be yourself" dan "You are beautiful just the way you are" memberikan pesan positif dan inspiratif. Di dalam lirik lagu ini membingkai konsep "keistimewaan" sebagai sesuatu yang tidak terkait dengan standar kecantikan atau kesuksesan tradisional.

Sebaliknya, lagu ini menekankan nilai intrinsik setiap individu dan mendorong pendengar untuk menemukan keistimewaan mereka sendiri. Lirik lagu ini mengandung beberapa presupposisi yang dapat memengaruhi cara pendengar memahami pesan lagu. Contohnya, presupposisi bahwa setiap orang

memiliki potensi untuk menjadi istimewa dan bahwa penting untuk mencintai diri sendiri. Presupposisi ini dapat mendorong pendengar untuk introspeksi diri dan memperkuat rasa percaya diri mereka. Dan juga lagu ini mendorong pendengar untuk mengikuti script pemberdayaan diri dan penerimaan diri. Script ini melibatkan langkah-langkah seperti mengenali keunikan diri, menerima kekurangan diri, dan berani menunjukkan diri kepada dunia.

Lagu *Feel Special* ini juga menekankan pentingnya kebebasan untuk mengekspresikan diri dan mematahkan norma dan ekspektasi sosial yang kaku. Lagu ini mendorong pendengar untuk menjadi diri mereka sendiri yang unik dan otentik, tanpa harus mengikuti standar kecantikan dan kesuksesan yang ditentukan oleh masyarakat. Kemudian juga lagu ini memiliki pesan yang universal dan dapat dihubungkan dengan berbagai macam orang dari berbagai latar belakang. Pesan tentang mencintai diri sendiri dan menemukan kekuatan di dalam diri sendiri adalah pesan yang penting dan bermakna bagi semua orang, regardless of their age, gender, race, or social status.

3. Konteks Sosial

Konteks sosial merupakan cara untuk melihat background dari terbentuknya teks tersebut. Dalam membangun makna dari teks terhadap suatu masalah atau wacana, perlu mengaitkan realitas itu terhadap kejadian yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melihat atau mengkaji teks melalui analisis intertekstualitas dengan melihat bagaimana wacana mengenai suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam tatanan masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi Park Jin-young untuk membuat lirik berdasarkan tema tentang cinta diri dan penerimaan diri. Tema cinta diri dan penerimaan diri ini menjadi semakin penting dalam konteks sosial saat ini, di mana banyak orang merasa tertekan untuk memenuhi standar kecantikan dan kesuksesan yang tidak realistis. Lagu "*Feel Special*" menawarkan pesan yang positif dan inspiratif bagi pendengar yang sedang berjuang dengan rasa tidak percaya diri dan harga diri rendah.

Lagu "*Feel Special*" oleh TWICE dirilis pada tahun 2019 lalu. Lagu "*Feel Special*" oleh TWICE telah memikat dunia dengan melodi ceria dan pesan inspiratif nya. Lirik lagu tersebut telah menarik perhatian banyak orang karena pesannya tentang cinta diri dan penerimaan diri. Lagu ini dapat dilihat sebagai kritik terhadap budaya masyarakat yang sering kali menekankan pada kesempurnaan dan pencapaian. Hal ini terlihat dari lirik lagu yang menyebutkan bahwa pendengar tidak perlu menjadi sempurna untuk merasa dicintai dan diterima.

Lagu ini mendorong pendengar untuk fokus terhadap diri sendiri. Lebih lanjut, lagu ini diciptakan dalam konteks industri K-Pop yang terkenal dengan standar kecantikan yang ketat dan tekanan untuk tampil sempurna. Lagu ini dapat dilihat sebagai kritik terhadap standar ini dan sebagai dorongan bagi para penggemar K-Pop untuk merayakan individualitas mereka. Lagu ini juga dapat dilihat sebagai bagian dari gerakan *body positive* yang mempromosikan penerimaan diri dan cinta diri tanpa mempedulikan bentuk atau ukuran tubuh. Lirik lagu ini mungkin juga terinspirasi oleh pengalaman pribadi para anggota Twice yang telah menghadapi kritik dan tekanan selama karir mereka. Lagu ini dapat dilihat sebagai cara bagi mereka untuk mengekspresikan rasa percaya diri dan kekuatan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang berjudul *Pemaknaan Lirik Lagu Feel Special (Analisis Wacana Van Dijk)* yang mengandung pesan mendalam tentang penemuan diri, kepercayaan diri, dan penerimaan diri. Analisis Wacana Kritis Van Dijk mengungkapkan makna tersembunyi dalam lagu ini dan menunjukkan bagaimana lagu ini dapat diinterpretasikan dalam berbagai konteks sosial. Melalui lagu *Feel Special* milik Twice, maka peneliti dapat menyimpulkan : Pertama dalam dimensi teks terdapat tiga dimensi analisis seperti, struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Setiap dimensi teks yang digunakan untuk menganalisis lagu *Feel Special*, ketiganya memiliki elemen dan penjelasannya masing-masing, berikut pemaparan dari setiap dimensi dan elemennya :

- Dimensi struktur makro memiliki elemen tematik yang mengedepankan tema dalam isi lagu *Feel Special*. Secara garis besar lagu ini dapat diinterpretasikan sebagai pesan tentang cinta diri dan penerimaan diri. Lagu ini mendorong pendengar untuk menerima diri mereka apa adanya dan tidak peduli dengan apa yang orang lain katakan.
- Selain itu, dimensi superstruktur memiliki elemen skematik yang melihat sebuah teks diurutkan dan dikemas secara utuh. Lirik lagu *Feel Special* dibuka dengan menceritakan tentang perjuangan para



anggota Twice untuk mencapai kesuksesan. Mereka dihadapkan dengan keraguan dan kritik, tetapi mereka tetap gigih dan tidak menyerah.

- Untuk dimensi struktur mikro terdapat tiga elemen seperti, sintaksis (bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti), stilistik (leksikon), dan retorika (grafis, metafora, dan ekspresi).

Kedua dimensi kognisi sosial dalam Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk, Park Jim-young sang pencipta lagu Feel Special menceritakan bahwasannya pada tahun 2019 adalah tahun yang sangat sulit karena banyak orang melemparkan komentar kebencian yang tidak perlu dan bodoh kepada para member Twice. Semua member berjuang secara mental dan emosional. Ketiga dimensi konteks sosial menjelaskan bagaimana suatu wacana berkembang di masyarakat. Wacana itu dapat dilihat ketika menunjukkan bahwa lagu ini diproduksi dalam konteks industri musik Korea Selatan, yang sering kali mempromosikan standar kecantikan yang tidak realistis. Lagu ini dapat dilihat sebagai upaya untuk melawan standar ini dan mendorong keragaman dan inklusi.

Saran

Dari penelitian mengenai lirik lagu Feel Special milik Twice, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang bersangkutan :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih teliti ketika menentukan suatu objek yang akan diteliti, agar nantinya tidak kesulitan dalam mencari data yang paling tepat dan cocok.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang juga akan menggunakan metode penelitian analisis wacana Van Dijk, hendaknya penelitian ini berguna bagi pembaca. Perlu dilakukan juga modifikasi terhadap kategori-kategori yang sesuai dengan temuan penelitian masing-masing dan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, Mifta Jannah (2022). Makna Lirik Lagu “Untuk Apa/Untuk Apa?” Hindia (Studi Analisis Wacana Model Teun. A Van Dijk). Universitas Islam Rian Pekanbaru.
- Anggrianto, Fuat. 2022. Analisis Wacana Kritis (Kajian Eufemisme dan Disfemisme Dalam Wacana). Jawa Barat, CV Jejak, Anggota IKAPI
- Alonia, Adisya Mihsan (2022). Analisis Semiotika Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu BTS (Bangtan Boys) Berjudul ‘So What’. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Alvin, Muhammad Maulana Bahrian (2022). Pemaknaan Lirik Lagu Secukupnya (Studi Analisis Semiotika Lirik Lagu Secukupnya yang Dipopulerkan Oleh Hindia). Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Azallia, Tiara Immanuella (2022). Proses Komunikasi Interpersonal Dalam Panti Pelayanan Sosial Anan “Wira Adhi Karya”. Universitas Katolik Soegijapranata
- Badara, Aris. 2012. Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media. Jakarta, Kencana Pranada Media Group
- Bawamenewi, Arozatulo.,dkk. 2023. Buku Ajar Kajian Analisis Wacana dan Pragmatik. Bali, Intelektual Manifes Media.
- Bayu, Arsil Pradana (2022). Pemaknaan Lirik Lagu Evaluasi (Studi Analisis Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu Evaluasi Yang Dipopulerkan Oleh Hindia). Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Fahruroji. 2021. Memahami Wacana Demokrasi Pada Model Buku Teks. Yogyakarta, Zahir Publishing Kadisoka.
- Fauzi, Firman (2014). Makna Lirik Lagu HipHop Religi (Studi Semiotika Ferdinand de Saussure Pada Lirik Lagu Surat Cinta Dari Palestina Karya Ebith Beat A. Universitas Islam Bandung.
- Hakim, Lukman dan Feny Rukmanasari (2023). Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop “Beautiful”, By NCT 2021. Institut Agama Islam Sunan Kahjogo Malang.
- Julie, Hongki. 2023. Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora “Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab”. Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma
- Nurindahsari, Larasati (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwny. Universitas Semarang.
- Reny, Nuria Hariyati. 2019. Radikalisme Dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis. Gresik, Graniti
- Rohana dan Syamsuddin. Buku Analisis Wacana. CV Samudra Alif-Mim
- Setiawati Eti, dan Rusmawati Roosi. 2019. Analisis Wacana (Konsep, Teori, dan Aplikasi). Malang, UB Press

- Susilo, Daniel. 2021. Analisis Wacana Kritis Van Dijk: Sebuah Model dan Tinjauan Kritis Pada Media Daring. Jawa Timur, Unitomo Press
- Wandi, Dery AL. (2017). Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu “Esok Kan Bahagia Karya D’Masiv. Universitas Riau.